

PUJA
Bhagavan Buddha Bhaishajyaguru
Vaiduryaprabharaja

*The Concise Essence Sutra Ritual of
Bhagavan Medicine Buddha called*

The Wish-Fulfilling Jewel



*Disusun oleh Panchen Losang Chökyi Gyaltsen
Diterjemahkan oleh David Molk*

*Diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center
Revisi: Oktober 2010*

PUJA

Bhagavan Buddha Bhaishajyaguru Vaiduryaprabharaja

Visualisasi

Sekitar 10 cm di atas mahkota kepala saya ada sebuah bunga teratai dan di tengah-tengahnya terdapat bantalan bulan berwarna putih. Duduk di atas bantalan bulan tersebut adalah Guru utama saya – esensi Dharmakaya dari semua Buddha – dalam wujud Buddha Bhaishajyaguru. Beliau berwarna biru dan tubuhnya memancarkan cahaya biru. Tangan kanannya diletakkan di lutut kanan dalam mudra memenuhi aspirasi pencapaian spiritual tertinggi dan memegang setangkai tanaman arura di antara ibu jari dan jari telunjuk. Tangan kirinya dalam mudra dhyana dan memegang sebuah mangkok lapislazuli berisi nektar. Beliau duduk dalam posisi vajra sempurna dan memakai jubah bhikshu rangkap tiga berwarna merah. Beliau memiliki semua tanda dan kualitas seorang Buddha.

Trisarana dan Bodhicitta

Saya mengandalkan Buddha, Dharma dan Sangha
 Hingga saya mencapai Kebuddhaan
 Melalui potensi positif (*punya*) dari menjalankan dana paramita dan paramita-paramita lainnya
 Saya bertekad mencapai Penggugahan demi semua makhluk. (3x)

Membangkitkan Bodhicitta Khusus

Secara khusus, demi memberi manfaat kepada semua makhluk, secepatnya, dengan sangat cepat, saya akan mencapai keadaan berharga dari Kebuddhaan yang lengkap dan sempurna. Oleh karena itu, saya akan menjalankan upaya yoga Buddha Bhaishajyaguru.

Catur Apramana (Empat Sikap Pandang Tak Terbatas)

Agar semua makhluk memperoleh kebahagiaan dan sebab-sebabnya,
 Agar semua makhluk bebas dari dukha dan sebab-sebabnya,
 Agar semua makhluk tidak pernah terpisahkan dari kebahagiaan tanpa dukha,
 Agar semua makhluk berada dalam *upeksha*, bebas dari pembedaan, ketertarikan (*raga*) dan penolakan (*dvesha*).
 (3x)

Doa Tujuh Bagian

Kepada Buddha Bhaishajyaguru, dengan penuh hormat, saya bersujud dengan tubuh, ucapan dan pikiran.

Dan menyajikan semua jenis persembahan, baik yang nyata maupun yang dibayangkan.

Saya mengakui semua tindakan negatif sejak masa tak berawal.

Dan bermudita atas kumpulan potensi positif (*punya*) oleh semua makhluk suci maupun makhluk biasa.

Mohon tetaplah tinggal hingga samsara berakhir.

Dan putarlah roda Dharma demi semua makhluk.

Saya mendedikasikan potensi positif yang dikumpulkan oleh saya dan semua makhluk demi tercapainya Penggugahan Sempurna.

Persembahan Mandala Singkat

Sa zhi pö kyi jug shing me tog tram
 Ri rab ling zhi nyi dä gyän pa di
 Sang gyä zhing du mig te ül wa yi
 Dro kün nam dag zhing la chö par shog

Bumi ini diurapi dengan wangi-wangian, ditaburi dengan bunga-bunga

Dihiasi dengan Gunung Meru, empat benua, matahari dan bulan,

Saya membayangkan ini sebagai Buddhaksetra dan mempersembahkannya

Agar semua makhluk mengalami Buddhaksetra ini!

Persembahan Mandala Dalam

Dag gi chhag dang mong sum kye wäi yül
 Dra nyen bar sum lü dang long chö chä
 Phang pa me par bül gyi leg zhe nä
 Dug sum rang sar dröl war jin gyi lob

Objek-objek ketertarikan (*raga*), penolakan (*dvesha*), dan kesalahpengertian (*avidya*) –

Teman-teman, musuh-musuh, orang-orang yang tidak saya pedulikan – dan tubuh, kekayaan, dan kenyamanan-kenyamanan saya;

Tanpa merasa rugi sedikit pun, saya mempersembahkan kumpulan ini.

Mohon terimalah dengan senang hati dan berikanlah inspirasi agar saya terbebas dari tiga racun.

IDAM GURU RATNA MANDALAKAM NIRYATAYAMI

Doa-doa Permohonan

Saya mohon kepada-Mu, Bhagavan Buddha Bhaishajyaguru – yang tubuh suci lapislazulinya berwarna biru melambangkan pengetahuan sempurna (*sarvajnana*) dan welas asih seluas angkasa tanpa batas (*mahakaruna*) – mohon berikanlah inspirasi kepada saya.

Saya mohon kepada-Mu, Buddha Bhaishajyaguru yang penuh welas asih – yang tangan kanannya memegang raja dari semua obat, melambangkan tekad agung-Mu untuk menolong semua makhluk yang patut menerima welas asih, yang dijangkiti 424 penyakit – mohon berikanlah inspirasi kepada saya.

Saya mohon kepada-Mu, Buddha Bhaishajyaguru yang penuh welas asih – yang tangan kirinya memegang sebuah mangkok berisi nektar, melambangkan tekad agung-Mu untuk memberikan nektar Dharma yang tanpa tanding dan tanpa kematian, untuk menghilangkan semua kemerosotan yang disebabkan oleh penyakit, penuaan dan kematian – mohon berikanlah inspirasi kepada saya.

Visualisasi

Di atas mahkota kepala Buddha Bhaishajyaguru terdapat sebuah permata pengabul keinginan, yang esensinya adalah Guru saya. Tubuh beliau berwarna biru, dengan mudra memenuhi aspirasi pencapaian spiritual tertinggi.

Di atasnya adalah Buddha Abhijyaraja, berwarna merah koral, dengan mudra memenuhi aspirasi pencapaian spiritual tertinggi.

Di atas beliau adalah Buddha Dharmakirtisagara, berwarna merah jambu, dengan mudra membabarkan Dharma.

Di atas beliau adalah Buddha Asokottamasriraja, berwarna merah muda, dengan mudra dhyana.

Di atas beliau adalah Buddha Suvarnabhadravimala, berwarna kuning keemasan, dengan mudra membabarkan Dharma.

Di atas beliau adalah Buddha Svaragosaraja, berwarna kuning, dengan mudra memenuhi aspirasi pencapaian spiritual tertinggi.

Di atas beliau adalah Buddha Suparikirti-tanamasriraja, berwarna kuning keemasan, dengan mudra memenuhi aspirasi pengendalian.

Permohonan Kepada Para Buddha Bhaishajyaguru dan Buddha Shakyamuni

Lafalkan masing-masing gatha tujuh kali. Setelah pengulangan yang ketujuh, sewaktu kita melafalkan kata-kata "Agar tekad-Mu untuk memberikan manfaat ...," bayangkan Buddha Bhaishajyaguru yang menjadi objek permohonan kita, terserap ke dalam Buddha Bhaishajyaguru yang ada di bawahnya.



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat, Samyaksambuddha, *Buddha Suparikirtitanamasriraja*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar tekad-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Svaragosaraja*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar tekad-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Suvarnabhadravimala*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar tekad-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Asokottamasriraja*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar tekad-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Dharmakirtisagara*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar tekad-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Abhijyaraja*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar tekad-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Bhaishajyaguru Vaiduryaprabharaja*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar tekad-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)



Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, *Buddha Shakyamuni*, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar tekad-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)

Visualisasi

Memenuhi permintaanmu, dari cakra hati dan tubuh suci Raja Penyembuhan, Buddha Bhaishajyaguru, sinar cahaya tak terbatas berwarna putih tumpah seutuhnya mengisi tubuh kita dari kepala hingga ujung kaki. Sinar-sinar cahaya tersebut membersihkan semua penyakit dan *klesha* yang disebabkan oleh mara dan penyebab-penyebabnya, yaitu semua karma negatif dan halangan mental. Dalam hakikat cahaya, tubuh kita menjadi sebersih dan sejernih kristal. Sinar-sinar cahaya tumpah ke bawah dua kali lagi, setiap kali memenuhi tubuh kita dengan cahaya kebahagiaan yang bersih jernih yang kemudian kita serap. Dengan demikian, kita tertransformasikan menjadi tubuh suci Buddha Bhaishajyaguru. Di cakra hati kita, muncullah sebuah bunga teratai dan bantalan bulan. Di atas tengah-tengah bantalan bulan adalah biji aksara OM berwarna biru yang dikelilingi oleh aksara-aksara mantra Buddha Bhaishajyaguru. Sewaktu kita melafalkan mantra, bayangkan sinar-sinar cahaya memancar keluar dari aksara di cakra hati kita ke segala arah. Sinar-sinar cahaya meliputi makhluk-makhluk di semua enam alam keberadaan. Dilandasi cinta kasih kita yang menginginkan mereka mendapatkan kebahagiaan, dan dilandasi welas asih kita yang menginginkan mereka bebas dari semua penderitaan, mereka terpurifikasi dari semua penyakit dan semua *klesha* yang disebabkan oleh mara dan penyebab-penyebabnya, yaitu semua karma negatif dan halangan mental.

Pelafalan Mantra

OM NAMO BHAGAVATE BHAISHAJYE / GURU BAIDURYA / PRABHA RAJAYA / TATHAGATAYA / ARHATE SAMYAK SAMBUDDHAYA / TADYATHA / OM BHAISHAJYE BHAISHAJYE MAHA BHAISHAJYE [BHAISHAJYE] / RAJA SAMUDGATE SVAHA

(Silabel dalam tanda kurung siku [] boleh dilafalkan atau tidak dilafalkan).

Mantra Singkat

TADYATHA / OM BHAISHAJYE BHAISHAJYE MAHA BHAISHAJYE [BHAISHAJYE] / RAJA SAMUDGATE SVAHA

(Silabel dalam tanda kurung siku [] boleh dilafalkan atau tidak dilafalkan).

Rasakan kegembiraan luar biasa dan bayangkan:

Semua makhluk tertransformasikan ke dalam aspek Buddha Bhaishajyaguru. Alangkah bahagianya saya sekarang dapat menghantarkan semua makhluk pada keadaan penggugahan Buddha Bhaishajyaguru.

Visualisasi yang Lebih Sederhana

Jika kita ingin melakukan versi yang lebih singkat, bayangkan Buddha Bhaishajyaguru di atas mahkota kepala kita dan lafalkan doa-doa permohonan berikut tujuh kali:

Kepada-Mu, Bhagavan, Tathagata, Arhat Samyaksambuddha, Buddha Bhaishajyaguru Vaiduryaprabharaja, yang secara menyeluruh telah merealisasi kenyataan paling mendalam dari semua keberadaan, saya bersujud, menjadikan-Mu sebagai andalan, dan memberikan persembahan. Agar tekad-Mu untuk memberikan manfaat kepada semua makhluk sekarang terwujud dalam diriku dan semua makhluk. (7x)

Sewaktu kita melafal mantra Buddha Bhaishajyaguru, bayangkan berikut ini:

Sinar-sinar cahaya yang murni tercurah ke bawah dari cakra hati dan tubuh suci Buddha Bhaishajyaguru, menghilangkan penyakit-penyakit dan *klesha* kita, yang disebabkan oleh mara dan penyebab-penyebabnya, yaitu semua karma negatif dan halangan mental. Tubuh kita sepenuhnya terisi dengan cahaya dan menjadi bersih jernih seperti kristal. Kemudian sinar-sinar memancar keluar ke segala penjuru, mempurifikasi penyakit-penyakit dan *klesha-klesha* dari semua makhluk ibu-ibu kita.

Setelah pelafalan mantra, bayangkan Buddha Bhaishajyaguru melebur menjadi cahaya, dan terserap ke dalam cakra hati kita. Citta kita menyatu sepenuhnya dengan Dharmakaya, esensi dari semua Buddha.

Parinama

Melalui potensi-potensi positif (*punya*) ini, saya bertekad menyempurnakan paramita-paramita para Bodhisattva yang seperti lautan. Saya bertekad menjadi Juru Selamat suci, andalan dan penolong bagi semua makhluk, yang telah berulang-ulang begitu baik hati kepada saya dalam kehidupan-kehidupan lampau.

Melalui potensi-potensi kebajikan yang dihasilkan dari praktik ini, agar semua makhluk yang melihat, mendengar, menyentuh, atau mengingat saya – bahkan mereka yang hanya menyebut nama saya – seketika itu juga, terbebas dari penderitaan dan mengalami kebahagiaan selamanya.

Seperti halnya semua makhluk yang jumlahnya tak terbatas bagaikan angkasa, diliputi oleh welas asih Buddha Bhaishajyaguru, demikian pula saya bertekad menjadi pembimbing bagi semua makhluk yang ada di sepuluh penjuru alam semesta.

Melalui potensi-potensi kebajikan ini, saya bertekad segera menjadi Buddha Bhaishajyaguru dan membimbing setiap makhluk pada keadaan Buddhaksetra beliau.

Dedikasi

Melalui potensi-potensi positif dari tindakan bajik ini
Saya akan secepatnya mencapai keadaan Guru Buddha
Dan membimbing semua makhluk tanpa terkecuali
Pada keadaan Kebuddhaan.

Agar permata Bodhicitta tertinggi
Yang belum bangkit, tumbuh dan berkembang
Dan agar yang telah bangkit perkembangannya tidak berkurang
Tetapi meningkat terus-menerus.

PENJELASAN PUJA BHAGAVAN BUDDHA BHAISHAJYAGURU

Buddha Bhaishajyaguru (*Medicine Buddha*) sering disebut sebagai Buddha Penyembuhan. Buddha Bhaishajyaguru adalah manifestasi dari semua Buddha. Tujuh Buddha Bhaishajyaguru di masa lampau membuat tekad bahwa mereka akan membimbing semua makhluk untuk mencapai kebahagiaan sempurna maupun kebahagiaan sementara. Mereka bertekad agar doa-doa mereka terwujud selama masa kaliyuga ketika ajaran-ajaran Buddha Shakyamuni mengalami kemerosotan.

Buddha Shakyamuni berkata kepada Ananda dalam *Sutra Bhaishajyaguru Vaiduryaprabhasa Tathagata* (*The Sutra of the Medicine Guru Beams of Lapis Lazuli*) bahwa siapa pun yang mendengar nama suci para Buddha Bhaishajyaguru tak akan terjatuh ke alam-alam rendah.

Dalam sutra yang sama, Arya Manjushri memohon kepada delapan Tathagata (Guru Buddha Shakyamuni dan tujuh Buddha Bhaishajyaguru) untuk membabarkan sebuah mantra khusus yang akan membuat doa-doa lampau yang dibuat delapan Tathagata tersebut terwujud, yaitu doa-doa untuk mewujudkan kebahagiaan semua makhluk, mewujudkan pencapaian spiritual, memurnikan semua karma negatif, menghilangkan semua penyakit, menghilangkan berbagai halangan, khususnya untuk makhluk-makhluk yang terlahir di masa kaliyuga, yang mempunyai potensi positif yang sedikit dan dipenuhi berbagai macam penyakit dan halangan-halangan dan agar semua harapan dan keinginan dapat segera terwujud.

Sangat baik melafalkan nama-nama atau mantra Buddha Bhaishajyaguru ketika kita sedang sakit atau ketika kita menolong orang yang sedang sakit. Ini akan memperkuat daya obat yang kita minum atau yang kita berikan kepada orang lain.

Bayangkan obat dalam sebuah mangkuk di hadapan kita dan di atasnya terdapat sebuah bantalan bulan. Di atas bantalan bulan adalah biji aksara OM berwarna biru yang dikelilingi oleh aksara-aksara mantra Buddha Bhaishajyaguru yang bergerak searah jarum jam. Sambil melafalkan mantra, nektar-nektar mengalir dari semua aksara, menyerap ke dalam obat. Aksara-aksara dan bantalan bulan kemudian melebur ke dalam obat, yang menjadi penuh daya dan dapat menyembuhkan semua penyakit, yang disebabkan oleh karma-karma negatif dan *klesha-klesha*. Jika kita menderita penyakit serius, misalnya kanker, bayangkan obat tersebut mempunyai daya yang kuat untuk menyembuhkan penyakit ini. Semakin kuat keyakinan kita dan semakin banyak mantra yang dilafalkan, semakin besar daya sembuh obat tersebut.

Di saat kematian, sangatlah bermanfaat untuk melafalkan nama-nama suci para Buddha Bhaishajyaguru dan mantra beliau di dekat telinga orang yang sedang mengalami proses kematian. Juga sangat bermanfaat jika kita melafalkan mantra dan meniupnya pada tulang-tulang, mayat-mayat hewan atau manusia, bahkan pada daging yang kita makan. Tindakan ini memurnikan rintangan-rintangan karma makhluk-makhluk tersebut. Ini dapat menjadi faktor pendukung untuk matangnya karma-karma positif sehingga makhluk-makhluk tersebut terhindar dari kelahiran di alam-alam rendah dan memperoleh kelahiran di alam-alam yang lebih baik. Praktik ini sangat berdaya kuat jika dilandasi Bodhicitta, mengentaskan sikap mementingkan diri sendiri, dengan motivasi untuk memberikan kebahagiaan kepada makhluk lain.

Makna Mantra Buddha Bhaishajyaguru

TADYATHA OM BHAISHAJYE BHAISHAJYE MAHA BHAISHAJYE RAJA SAMUDGATE SVAHA

TADYATHA, berarti "demikianlah."

OM melambangkan tubuh, ucapan dan pikiran seseorang yang telah tertransformasikan menjadi tubuh vajra suci, ucapan vajra suci dan pikiran vajra suci.

BHAISHAJYE BHAISHAJYE artinya "menghilangkan penyakit, menghilangkan penyakit." Yang menghilangkan penyakit adalah obat. Penyakit yang dimaksud di sini bukanlah penyakit biasa. "Menghilangkan penyakit" yang pertama adalah menghilangkan dukha yang sesungguhnya yaitu merealisasi *Kenyataan tentang Dukkha*. "Menghilangkan penyakit" yang kedua adalah menghilangkan sumber dukha yang sesungguhnya yaitu merealisasi *Kenyataan Sumber Dukkha*. Obat untuk menghilangkan penyakit yang pertama adalah realisasi spiritual dari makhluk-makhluk dengan kapasitas mendasar, dan obat untuk menghilangkan penyakit yang kedua adalah realisasi spiritual dari makhluk-makhluk dengan kapasitas menengah.

MAHA BHAISHAJYE berarti "menghilangkan penyakit yang lebih halus" adalah realisasi spiritual dari makhluk-makhluk dengan kapasitas besar, dengan menghilangkan *klesha-klesha* halus.

Jadi BHAISHAJYE BHAISHAJYE MAHA BHAISHAJYE berisi keseluruhan tahap pengembangan spiritual hingga Kebuddhaan, yang merupakan obat tertinggi.

RAJA adalah raja.

SAMUDGATE SVAHA berarti membangun landasan praktik dalam kesadaran kita sehingga pengembangan tahap-tahap spiritual dapat diwujudkan.

Dengan mewujudkan makna pengembangan tahap-tahap spiritual yang terkandung dalam BHAISHAJYE BHAISHAJYE MAHA BHAISHAJYE, yang berisi keseluruhan Lamrim maka kita menghilangkan *klesha-klesha* kasar dan halus, dan memurnikan tubuh, ucapan dan pikiran biasa ini menjadi tubuh vajra suci, ucapan vajra suci dan pikiran vajra suci, dengan demikian kita dapat melakukan upaya-upaya sempurna bagi makhluk-makhluk lain.

Catatan kaki:

Diterjemahkan dari disusun oleh tim Potowa Center, berdasarkan:

1. *The Wish-Fulfilling Jewel – the Concise Essence Sutra Ritual of Bhagavan Medicine Buddha – FPMT Prayer Book.*
2. *Lama Zopa Rinpoche, dalam sebuah surat kepada murid-murid Taiwan, 1998.*
3. *Lama Zopa Rinpoche, dalam sebuah pembabaran Dharma selama Puja Buddha Bhaishajyaguru di Land of Medicine Buddha, 28 Juli 2001.*

Revisi: Oktober 2010.